

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Deskripsi Perusahaan

Pada tahun 2013, Daniel Nugroho, Eko Susanto, Edina Margaret dan Mary Stephanie membentuk Piktora Studio. Piktora Studio merupakan *consultant agency* yang masih terikat pada PT DNArtworks Komunikasi Visual. Piktora Studio pada awalnya merupakan studio yang melayani jasa untuk membuat *photography* dan *videography*. Piktora Studio mempunyai suatu visi untuk memproduksi dan memberikan pengalaman yang terbaik melalui desain yang inovatif. Beberapa jenis layanan jasa yang dilakukan oleh Piktora Studio mencakup *branding design, brand identity, stationary design, packaging design, web development, logo development, photography* hingga *videography*.

The logo for Piktora Studio features the word "PIKTORA" in a bold, blue, sans-serif font. The letters are closely spaced and have a slight shadow effect, giving it a three-dimensional appearance. The logo is centered on the page.

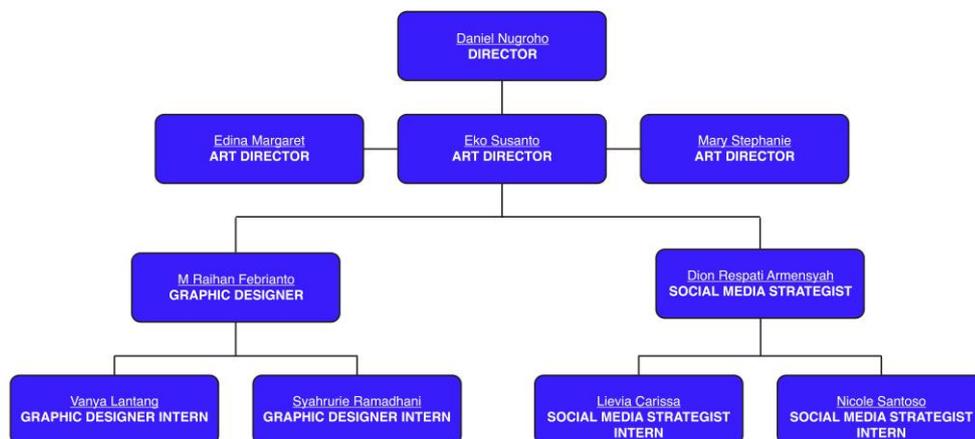
Gambar 2.1 Logo Piktora Studio

Piktora Studio memfokuskan sektor nya pada pengembangan berbagai jenis *brand*. Dimulai dari *brand* kecil hingga besar. Beberapa *brand* yang pernah dan bahkan masih menjadi klien dari Piktora Studio Adalah Piaggio Indonesia, DBS Bank Indonesia, PT Sawit Sumbemas Sarana TBK, Pt Yerry Primatama Hosindo, Guhdo.

Tentunya sebagai *consultant agency*, Piktora Studio hadir sebagai tempat yang dapat menghasilkan desain berkualitas tinggi melalui perancangan dan strategi yang dilakukan oleh tim internal nya. Dalam tahap pengerjaan proyek dari berbagai klien tersebut, tentunya memiliki prosedur yang beruntun. Sehingga hasil akhir yang akan didapatkan sesuai dengan ekspektasi klien. Prosedur dari tahap pengerjaan tersebut akan dibahas pada sub-bab berikutnya.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Pada bagian ini, Piktora Studio memiliki beberapa divisi pekerjaan yang mempunyai bobot *jobdesk* yang berbeda didalamnya. Yang pertama adalah Daniel Nugroho sebagai *director* yang bertanggung jawab untuk *pitching* kepada klien, dan langsung mengarahkan *art director* yang terdiri dari Eko Susanto, Edina Margaret dan Mary Stephanie dalam melaksanakan berbagai macam proyek dari klien. *Art Director* tersebut memiliki tanggung jawab seperti memastikan proyek dapat berjalan dengan lancar, memberi *brief* kepada *graphic designer* ataupun *social media strategist* dalam membuat ide serta konten untuk suatu proyek. Tidak sampai pembagian *brief* saja, tetapi *art director* juga dapat melakukan revisi hingga diskusi mengenai konsep proyek Bersama dengan *graphic designer* atau *social media strategist*.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Piktora Studio

Sedangkan untuk tanggung jawab yang harus di emban oleh *social media strategist* adalah untuk membuat list konten untuk proyek, dari *copywriting* hingga jadwal pembagian konten, mencari dan menjangkau *influencer* untuk bekerja sama, menangani dan memegang *social media*, hingga melakukan komunikasi dengan klien. Kemudian untuk pembagian pekerjaan pada bagian *graphic designer* adalah untuk mengubah konten yang telah ditulis *social media strategist* menjadi suatu visual desain yang dapat berbentuk *feeds/story social media*, *packaging design*, poster, video dan lain sebagainya.

Kemudian untuk tanggung jawab yang diberikan kepada *social media strategist intern* adalah membantu hingga merancang ide dari konten-konten yang akan dibuat untuk suatu proyek. *social media strategist intern* juga dapat diarahkan oleh *art director* maupun *social media strategist* untuk melakukan diskusi mengenai konten yang telah atau akan dibuat. Lalu yang terakhir, tanggung jawab yang diberikan kepada *graphic designer intern* adalah melakukan *brainstorming* untuk mengimplementasikan ide atau tulisan dari konten menjadi visual desain. Visual desain tersebut dapat berupa *feeds/story social media*, *packaging design*, poster, video, dan lain sebagainya. *Graphic designer intern* langsung diarahkan oleh *art director* untuk masuk dalam suatu proyek, yang kemudian mendapatkan *brief* proyek langsung dari divisi *social media strategist*.

### 2.3 Portfolio Perusahaan

Pada bagian ini, Piktora Studio sudah 10 tahun berdiri dan tentunya memiliki beberapa proyek dari klien yang berbeda-beda. Dibawah ini adalah beberapa macam klien-klien yang telah ditangani oleh Piktora Studio:

#### 2.3.1 Piaggio Indonesia

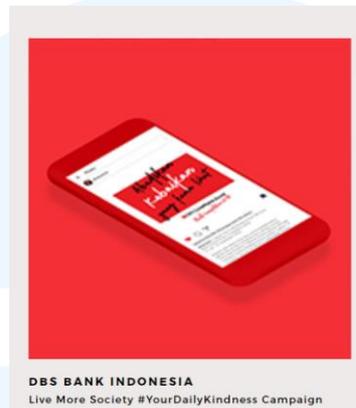


Gambar 2.3 Piaggio Indonesia

Piktora Studio melakukan dan menangani bagian dari *graphic design* dan *website design* untuk *brand* Piaggio Indonesia. Sebagai suatu *Consultant Agency*, salah satu jasa yang ditawarkan Piktora Studio tentunya membuat desain grafis yang dapat berbentuk brosur, poster, banner dan lain

sebagainya. Tak hanya itu saja, Piktora Studio juga mempunyai spesialisasi di bidang perancangan desain untuk *website* dan *development website*.

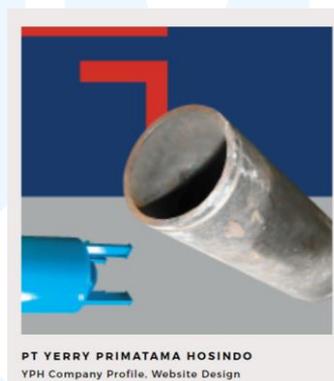
### 2.3.2 DBS Bank Indonesia



Gambar 2.4 DBS Bank Indonesia

Piktora Studio melakukan dan menangani bagian dari *graphic design*, *videography* hingga *offline activities* untuk DBS Bank Indonesia. Melakukan *design branding* pada *brand* tentunya memiliki tantangan yang berbeda-beda. Tetapi Piktora Studio berhasil menyelesaikan *problem* pada *brand* DBS Bank Indonesia ini, melalui konten media sosial.

### 2.3.2 PT Verry Primatama Hosindo

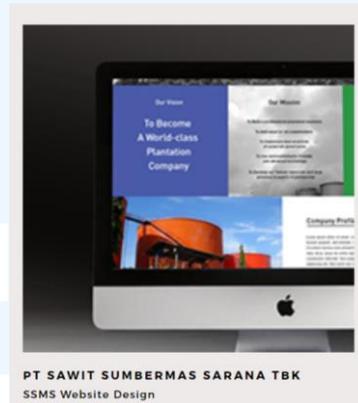


Gambar 2.5 PT Verry Primatama Hosindo

Piktora Studio melakukan dan menangani bagian dari *graphic design*, *website design*, *photography* untuk PT Verry Primatama Hosindo. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, bahwa Piktora Studio menangani berbagai macam *problem* pada suatu *brand* melalui jasa yang ditawarkan nya. Seperti

kasusnya pada *brand* ini, Piktora Studio berhasil memecahkan masalah dengan membuat buku *company profile* hingga melakukan perancangan desain *website*.

#### 4. PT Sawit Sumbermas Sarana TBK



Gambar 2.6 PT Sawit Sumbermas Sarana TBK

Piktora Studio melakukan dan menangani bagian dari website design untuk PT Sawit Sumbermas Sarana TBK. Jasa yang diberikan oleh Piktora Studio ini sudah dijelaskan di *brand* sebelumnya, tetapi Piktora Studio tentu tidak membatasi ide kreatif yang ada dan melakukan inovasi dan mengembangkannya lagi pada perancangan *website* tersebut.

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA